

SISTEM INFORMASI INVESTASI DAN PENANAMAN MODAL KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS : BPM-PTSP PALEMBANG)

Indah Andini¹, Widya Cholil², Suryayusra³

¹Mahasiswa Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang
andini869@gmail.com

²Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang
widya@binadarma.ac.id

³Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang
suryayusra@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Sejalan dengan otonomi daerah, daerah mempunyai hak untuk mencari sumber-sumber untuk meningkatkan pendapatan daerah. Investasi menjadi salah satu sektor yang mampu menjadi sumber pendapatan asli daerah. Untuk bersaing dengan daerah lain terutama dalam menarik investor, maka Kota Palembang harus mampu meningkatkan kualitas layanan publik. Gambaran tentang peluang investasi serta potensi daerah yang dapat dikembangkan sangat mempengaruhi jumlah investor, baik Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanam Modal Asing (PMA) untuk menanamkan modalnya di Kota Palembang. Mengingat penyampaian informasi tentang investasi dan penanaman modal pada BPM-PTSP Kota Palembang masih menggunakan pembukuan, maka perlu dibangun sebuah website yang mampu memberikan gambaran dan informasi tentang investasi dan penanaman modal Kota Palembang dalam rangka meningkatkan pelayanan perijinan untuk berinvestasi bagi investor pada BPM-PTSP Kota Palembang.

Kata kunci : investor, PMDN, PMA, website.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini berkembang sangat pesat. Teknologi telah mengubah segalanya menjadi lebih cepat dan mudah. Salah satu contoh adalah penggunaan internet yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia.

Saat ini pemanfaatan internet tidak hanya sebatas melakukan pengiriman data saja, tetapi juga berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi. Dengan internet kita dapat mengakses berbagai informasi yang kita butuhkan, salah satu media yang baik untuk mendapatkan informasi adalah melalui *website*. Saat ini banyak sekali instansi yang memanfaatkan *website* sebagai media penyampaian informasi, salah satunya informasi di bidang investasi dan penanaman modal.

Investasi dan penanaman modal memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri. Investor atau orang yang menanamkan modal akan tertarik untuk melakukan investasi jika telah mendapatkan gambaran jelas tentang peluang keberhasilan investasi yang akan dilakukan. Kota Palembang sendiri memiliki daya tarik apabila investor mengenal betul kondisi dan karakteristiknya, potensi yang dapat dikembangkan, dan manfaat yang akan diperoleh dalam jangka pendek maupun panjang.

Palembang merupakan kota terbesar kelima di Indonesia yang telah berkembang sangat pesat serta memiliki berbagai macam potensi daerah yang baik untuk dikembangkan. Pada bulan Januari-Oktober 2016 terdapat 0,47% investor dari total jumlah penduduk di Kota Palembang, yang telah menanamkan modalnya di Kota Palembang. Investor tersebut terdiri dari Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanam Modal Asing (PMA) serta termasuk 400 perusahaan yang mengurus ijin prinsip penanaman modal.

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPM-PTSP) merupakan salah satu instansi pemerintah di Kota Palembang yang bergerak di bidang penanaman modal. Selama ini penyampaian informasi tentang investasi dan penanaman modal di kota Palembang masih bersifat manual, yaitu dalam bentuk buku. Hal inilah yang menyebabkan sekitar 7000 calon investor mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi tentang investasi dan penanaman modal Kota Palembang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan

perijinan maka perlu dibangun *website* yang mampu memberikan berbagai informasi tentang potensi investasi, peluang investasi, dan pelayanan perijinan pada BPM-PTSP Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “SISTEM INFORMASI INVESTASI DAN PENANAMAN MODAL KOTA PALEMBANG (Studi Kasus : BPM-PTSP PALEMBANG)”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *Action Research*. Davison, Martinsons & Kock (2004), menyebutkan penelitian tindakan, sebagai sebuah metode penelitian, didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya.

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari :

1. Wawancara
Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak BPM-PTSP Palembang.
2. Dokumentasi
Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada.
3. Studi Pustaka
Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari jurnal ilmiah atau buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

C. Metode Pengembangan Sistem

Menurut Pressman (2006:508) *Web Engineering* merupakan bagian dari *Software Engineering* yang khusus digunakan dalam pembuatan suatu sistem aplikasi yang berbasis *web*, yang terdiri dari 6 tahapan yaitu :

- a. Formulasi (*Formulation*)
Kegiatan ini dilakukan untuk merumuskan tujuan dan ukuran dari aplikasi berbasis *web* serta menentukan batasan sistem.
- b. Perencanaan (*Planning*)
Kegiatan yang dilakukan untuk menghitung estimasi biaya proyek dalam pembuatan aplikasi berbasis *web*, estimasi resiko pengembangan, estimasi waktu pengembangan, evaluasi resiko pengembangan proyek, dan mendefinisikan jadwal pengembangan untuk versi selanjutnya (jika diperlukan) dan juga pada tahap ini dijelaskan perencanaan sistem yang akan dibuat.
- c. Analisis (*Analysis*)
Tahap yang dilakukan untuk menentukan persyaratan-persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis *web*. Analisis yang digunakan pada rekayasa *web* dilakukan dari empat sisi, yaitu :
 1. Analisis Isi Informasi
Mengidentifikasi isi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis *web* ini. Isi informasi dapat berupa teks, grafik, gambar.
 2. Analisis Interaksi
Analisis yang menunjukkan hubungan antara *web* dengan pengguna.
 3. Analisis Fungsional
Analisis tentang proses bagaimana aplikasi berbasis *web* ini akan menampilkan informasi kepada pengguna.
 4. Analisis Konfigurasi
Konfigurasi yang digunakan pada aplikasi berbasis *web*, *internet*, *intranet*, atau *extranet*. Selain itu, analisis ini juga meliputi relasi *database* dengan *web* jika diperlukan.
- d. Rekayasa (*Engineering*)
Terdapat dua pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu desain isi informasi dan desain arsitektur *web*.
- e. Implementasi (*Page Generation*) dan Pengujian (*Testing*).
Kegiatan ini dilakukan untuk merubah desain menjadi sebuah *website*. Pengujian dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan. Pengujian meliputi beberapa proses yang akan menentukan standar

aplikasi berbasis *web* yang telah dibuat. Tahap pengujian adalah suatu proses untuk menguji aplikasi berbasis *web* yang telah selesai dibuat. Hal ini bertujuan untuk menemukan kesalahan dan kemudian dilakukan perbaikan. Ada beberapa pendekatan yang dilakukan untuk melakukan pengujian yaitu :

1. Pengujian Fungsional dan Operasional

Pengujian ini berfungsi untuk menguji masukan dan keluaran dari sistem. Hasil keluaran dari sistem ini tergantung dari teknologi yang digunakan, baik itu bahasa pemrogramannya maupun skrip yang digunakan.

2. Pengujian Navigasi

Pengujian ini berfungsi untuk menilai kesesuaian desain navigasi dengan navigasi yang ada pada sistem. Navigasi ini sendiri berhubungan langsung dengan *link-link* yang ada pada sistem tersebut.

3. Pengujian Konfigurasi

Pengujian ini dilakukan pada sistem operasi, perangkat keras dan perangkat lunak pendukung. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan batas toleransi kebutuhan sistem akan perangkat keras dan perangkat lunak pendukungnya.

4. Pengujian Keamanan

Pengujian ini berfungsi untuk menilai tingkat keamanan sistem dengan cara menguji aspek-aspek yang dapat menimbulkan gangguan keamanan sistem maupun *server*. Keamanan sistem sangat bergantung pada teknologi pengembangan sistem, konfigurasi server yang digunakan dan kelakuan sistem.

f. Evaluasi

Kegiatan akhir dari siklus proses rekayasa *web*, menentukan apakah *web* yang telah dibuat tersebut sesuai dengan yang mereka inginkan. Apabila aplikasi berbasis *web* ini belum sesuai dengan keinginan mereka, maka proses rekayasa *web* akan terus dilakukan dan dimulai lagi dari tahap formulasi.

III. HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPM-PTSP) Kota Palembang, bahwa penelitian ini akan menghasilkan sebuah sistem berbasis *web* yang dapat memudahkan dalam penyampaian berbagai informasi tentang potensi investasi, peluang investasi, dan pelayanan perijinan serta meningkatkan kinerja pelayanan pada BPM-PTSP Kota Palembang. Aplikasi berbasis *web* ini memiliki tiga aktor yaitu admin, *user*, dan pemohon. Dimana admin mengelola data yang akan ditampilkan didalam *website*, sementara *user* bisa melihat informasi apa saja yang ditampilkan pada *website* tersebut. Selain itu *user* juga bisa men *download file* pelayanan perijinan yang di cari, mengisi *form* jejak pendapat yang kemudian hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk grafik, dan pemohon yang bisa mengajukan permohonan perijinan penanaman modal.

Berikut adalah hasil program dan penjelasan dari penelitian yang berjudul Sistem Informasi Investasi dan Penanaman Modal Kota Palembang (Studi Kasus : BPM-PTSP Palembang) yang telah dibangun dengan menerapkan metode *Web Engineering*.

A. Halaman Utama

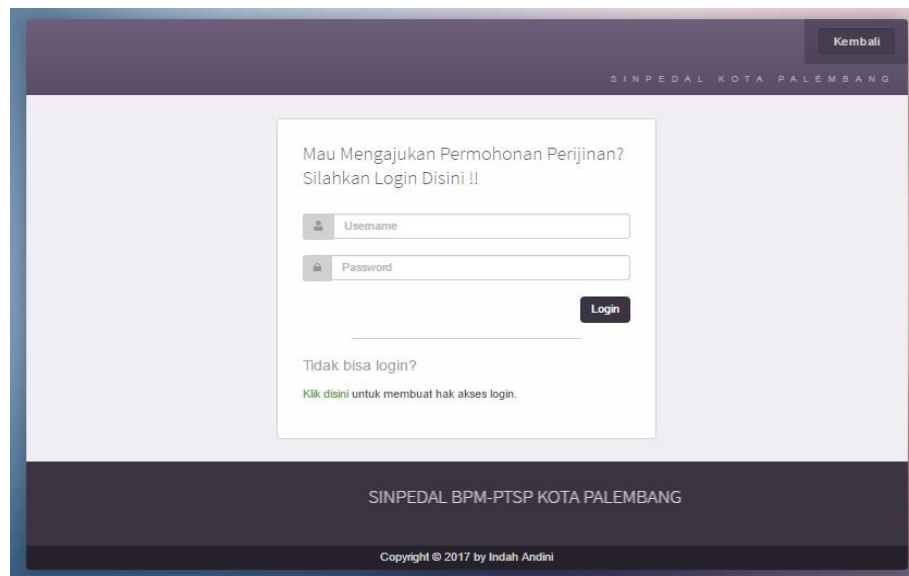
Halaman ini merupakan tampilan menu utama *website* yang bisa dilihat oleh *user*. Dimana pada halaman ini terdapat berita-berita yang berkaitan dengan investasi dan penanaman modal Kota Palembang. Pada bagian header halaman utama ini terdapat *icon* media sosial yang terhubung langsung ke media sosial BPM-PTSP Kota Palembang, dan pada bagian *footer* terdapat gambar yang terhubung dengan *link* dari *website* lain yang serupa dengan BPM-PTSP, selain itu juga terdapat kontak BPM-PTSP dan peta lokasi BPM-PTSP.



Gambar 1. Halaman Utama

B. Halaman *Login Pemohon*

Pada halaman ini terdapat menu *login* yang berfungsi untuk masuk ke halaman permohonan perijinan penanaman modal. Jika pemohon belum memiliki hak akses untuk *login*, maka pemohon harus mendaftarkan akun barunya dengan cara mengklik di bagian bawah halaman *login*, dan memasukkan data berupa nama depan, nama belakang, *username* dan *password*. Setelah melakukan proses itu barulah pemohon bisa melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* yang ditelah didaftarkan tadi.

Gambar 2. Halaman *Login Pemohon*

C. Halaman Pemohon

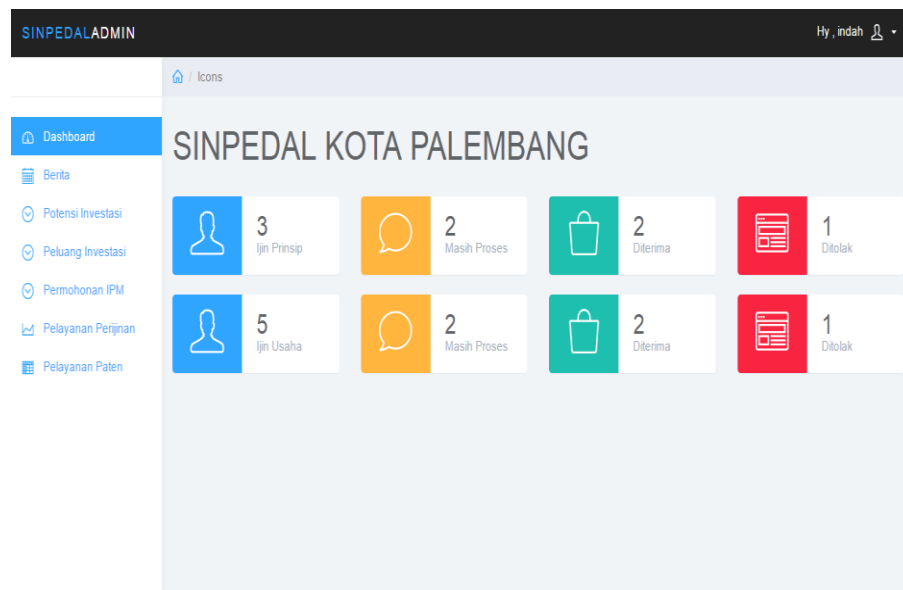
Halaman ini merupakan halaman dimana pemohon dapat mengajukan permohonan ijin prinsip maupun ijin usaha penanaman modal. Berikut tampilan halamannya.



Gambar 3. Halaman Pemohon

D. Halaman Admin

Untuk bisa mengakses halaman ini, admin terlebih dahulu harus melakukan *login* dengan memasukan *username* dan *password*. Setelah berhasil *login*, maka akan tampil halaman utama admin yang bisa dilihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. Halaman Admin

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul Sistem Informasi dan Penanaman Modal Kota Palembang (Studi Kasus : BPM-PTSP Palembang) adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun adalah Sistem Informasi dan Penanaman Modal Kota Palembang (Studi Kasus : BPM-PTSP Palembang). Dimana sistem ini adalah sistem aplikasi berbasis *web*, yang dapat memberikan gambaran dan informasi tentang peluang dan potensi investasi Kota Palembang serta informasi tentang pelayanan perijinan pada BPM-PTSP Palembang.
2. Dengan adanya Sistem Informasi dan Penanaman Modal Kota Palembang (Studi Kasus : BPM-PTSP Palembang) ini akan mempermudah *user* dalam mendapatkan informasi tentang investasi dan penanaman modal Kota Palembang serta dapat meningkatkan pelayanan dalam proses pelayanan perijinan bagi pemohon untuk mengajukan permohonan ijin penanaman modal pada BPM-PTSP Kota Palembang.
3. Penerapan metode *Web Engineering* ini sangat mendukung dan membantu dalam proses pembuatan sistem informasi investasi dan penanaman modal dikarenakan metode ini sangat cocok untuk sistem aplikasi berbasis *web*.

DAFTAR PUSTAKA

Betha, Sidik. (2012). "*Pemograman Web dengan PHP*". Bandung : Informatika Bandung.

Fowler. (2015). "Unified Modeling Language".(<http://informatika.web.id/unified-modelling-language.htm>). Diakses 28 Oktober 2016).

Henry. (2000). "101 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Resiko Dan Bentuknya". (<http://www.jelajahinternet.com/2015/10/101-pengertian-investasi-menurut-para.html>). Diakses 29 Oktober 2016.

O'Brien & Marakas. (2008). "Konsep Dasar Sistem". (<http://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi>). Diakses 30 Oktober 2016.